

11/06
24

Nama : Nabila Septiana Putri
NPM : 2213031079
Matkul : Akuntansi Perpajakan
Kelas : C

Ujian Akhir Semester

- 1.) Diketahui : Imbalan jasa perawatan mesin Rp. 28.000.000
Upah harian pekerja Rp. 11.250.000
Pemberian sparepart mesin Rp. 5.550.000
Ditanya : PPh Pasal 21 yang terutang ?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Imbalan bruto} &= \text{Rp. } 28.000.000 - \text{Rp. } 11.250.000 - \text{Rp. } 5.550.000 \\ &= \text{Rp. } 11.200.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Menghitung PPh Pasal 21} &= \text{tarif pajak} \times \text{PKP} \\ \text{PKP} &= 50\% \times \text{penghasilan bruto} \end{aligned}$$

Sehingga PPh Pasal 21 yang harus dipotong PT. Ambyar Jaya atau penghasilan yang diterima tuan Caknan adalah :

$$5\% \times 50\% \times \text{Rp. } 11.200.000 = \text{Rp. } 280.000$$

Jadi, PPh Pasal 21 yang terutang yaitu Rp. 280.000

- 2.) PPh Pasal 22 yang dipungut oleh bendahara dihitung senilai ?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Nilai pembelian barang termasuk PPN} &\text{Rp. } 2.100.000 \\ \text{DPP } (100/110) \times \text{Rp. } 2.100.000 &\text{Rp. } 1.909.091 \end{aligned}$$

Jadi, pembayaran tersebut tidak dikenakan PPh Pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp. 2.000.000

- 3.) Diketahui : Omset 7.5 Miliar

Ditanya : Berapa angsuran PPh Pasal 25 yang harus dibayarkan PT. Cundarani?

Jawab :

- Penghasilan neto per tahun : Rp. 7.5 Miliar
- Tarif pajak penghasilan 25 Badan : 22%



Perhitungan PPh tahunan :

$$\begin{aligned}\text{PPh terutang} &= \text{Penghasilan neto} \times \text{tarif pajak} \\ &= \text{Rp. } 7.500.000.000 \times 22\% \\ &= \text{Rp. } 1.650.000.000\end{aligned}$$

Angsuran PPh 25 perbulan :

$$\begin{aligned}\text{PPh 25 perbulan} &= \frac{\text{PPh terutang}}{12 \text{ bulan}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 1.650.000.000}{12 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp. } 137.500.000\end{aligned}$$

Jadi, angsuran PPh 25 yang benar harus dibayarkan oleh Pt. Cundarani setiap bulan adalah Rp. 137.500.000